**MATRIKS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENUNJANG KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DI SD 31 MAROS KECAMATAN TURIKALE KABUPATEN MAROS**

Ket : D = Dimensi

d = Deskriptor

W = Wawancara

OBS = Observasi

DOK = Dokumentasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Fokus** | **Hasil Wawncara** | **Catatan Dan Observasi** | **Dokumentasi** |
| Pendekatan Intruksional dalam Pengelolaan kelas (SD 31 Maros Kecamatan Turikale Kabupaten Maros) | MF(D1d1W1)  Yang pertama guru berkomunikasi dengan orang tua murid, tanpa adanya kerja sama dengan orang tua murid pendidikan tidak akan maju. Dengan memanggil orang tua murid untuk membicarakan permasalahan anaknya di maksudkan untuk dapat memberikan solusi dan jalan keluar dari permasalahan yang di hadapi anaknya misalanya murid nakal di sekolah dan tidak mau mendengar. Untuk orang tua murid yang mengerti dengan pendidikan pasti akan paham mengenai permasalahan yang dibicarakan tetantang tingkah laku anaknya di sekolah, kadang ada juga orang tua yang tidak mau mengerti dengan keadaan anaknya di sekolah. Guru-guru disini betul-betul mendidik anak-anak sesuai dengan karakternya supaya mereka kedepannya lebih baik lagi. | Pemberian solusi untuk siswa yang bermasalah di SD 31 Maros KecamatanTurikale Kabupaten Maros. Dilakukan dengan pemanggilan orang tua siswa untuk mencari solusi dari masalah yang di hadapi siswa tersebut. Hal ini di katakan langsung oleh ibu kepala sekolah. | Guru di SD 31 Maros dalam menyelesaikan permasalahan siswa, memanggil orang tua siswa kesekolah dan membicarakannya permasalahan yang dilakukan anaknya di sekolah. Dan guru di sini betul-betul mendidik siswa sesuai dengan karakternya supaya mereka kedepannya lebih baik lagi. |
|  | MF(D1d2W1)  Saya biasanya melihat guru sering memanggil siswa yang kurang disiplin, misalnya tingkah laku anak-anak di dalam kelas tidak baik. Anak-anak tersebut di panggil oleh guru yang mengajar untuk kedepan kemudian di beri pengertian dan di pantau beberapa hari, dari pantauan yang dilakukan guru anak-anak masih tidak berubah masih melakukan perilaku yang buruk maka orang tua anak tersebut akan di panggil untuk membicarakan perilaku anaknya. Panggilan orang tua ini untuk membicarakan bagaimana komunikasi supaya anaknya tidak melakukan tingkah yang tidak disiplin. Saya sebagai kapala sekolah selalu menyampaikan kalau ada masalah yang tidak bisa dipecahkan harus memanggil orang tuanya terlebih dahulu dan kalau guru tidak bisa memanggil saya yang langsung menyempaikan kepada orang tua anak tersebut. | Pemberian solusi untuk siswa yang bermasalah di SD 31 Maros dengan memberikan bentuk perhatian kepada siswa dan pengawasan langsung dari guru. | Siswa yang tingkah lakunya kurang di siplin di dalam kelas di panggil kedepan oleh guru yang mengajar kemudian di beri pengertian dan di pantau beberapa hari dan apabila siswa tersebut mengulangi perbuatannya kembali maka guru memanggil orang tua siswa kesekolah. |
|  | MF(D1d3W1)  Saya melihat guru memberikan perhatiannya dalam mata pelajaran yang dibawakannya, seperti dia mendekati anak-anak atau guru melihat ada anak-anak tidak termotivasi dalam belajar guru langsung memberikan perhatian lebih untuk fokus belajar. Untuk anak-anak yang tidak fokus belajar guru tidak langsung memarahinya tetapi guru meberikan perhatian dan kasih sayangnnya dengan mengelus-elus kepala siswa. Biarpun kita marah kepada anak-anak itu tidak boleh di keluarkan. Pernah saya masuk ke kelas mengajar saya marah melihat tingkah laku para siswa tetapi saya dekati mereka dan mengatakan belajar yang rajin ini untuk kebaikan kalian. | Pemberian perhatian guru dengan meotivasi dalam belajar dan tidak bermain-main atau mengganggu temannya yang lain. | Seorang guru memberikan perhatian dalam mata pelajaran yang dibawakannya, seperti mendekati anak tersebut, memotivasi dalam belajar dan guru sering mengatakan kepada muridnya bahwa belajar yang rajin itu untuk kebaikan kalian. |
|  | MF(D2d1W1)  Saya melihat pemberian kelompok kepada siswa untuk bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan seperti saat guru menyuruh untuk menggambarkan sesuatu mereka langsung aktif dalam kelompoknya atau ada tugas yang diberikan seperti IPA meraka akan terfokus kesana untuk mengerjakannya bersama dan saya juga melihat gurunya memberikan tugas yang dapat dikerjakan bersama. | Guru-guru memberikan tugas-tugas yang dikerjakan secara berkelompok dengan tujuan dapat bekerja sama untuk menyelasaikan tugas tersebut |  |
|  | MF(D2d2W1)  Saya liat disini saya sering masuk di kelas boleh kata setiap hari saya liat siswa dipanggil kedepan atau di kasih duduk sendiri baru di nasehati apalagi kalau dia tidak mau menulis dikasih kedepan duduk supaya anak merasa bahwa temanya ini serius belajar sedangkan dirinya tidak, jadi begitu saya liat cara gurunya bukan kayak di hukum tapi hukum untuk kebaikannya jadi biasa saya liat guru dia memanggil kedapan duduk didepannya baru di nasehati kan saya sudah katakan tadi tidak bisa dengan kekerasan karena saya iat itu pendidikan sebenarnya tidak boleh dengan kekerasan ya kita marah juga lah marah tapi kita harus lembut namanya kita seorang pendidik. | Pemberian hukuman yang diberikan guru kepada siswa dengan memindahkan tempat duduk siswa untuk lebih dekat dengan guru. |  |
|  | MF(D2d3W1)  Ada yang namanya kegiatan awal dan kegiatan inti setelah itu kegiatan akhir artinya apa yang sudah diberikan dari awal sampai inti. Kegiatan inti yang fokusnya meberikan penguatan pada siswa seperti matematika caranya seperti ini suapaya para siswa dapat mengerti untuk pembelajaran berikutnya tidak ada ada lagi yang tidak memahami. | Pemberian penguatan terhadap siswa SD 31 maros dengan melaksankan kegiatan-kegiatan seperti yang di paparkan oleh ibu kepala sekolah. |  |
|  | KT(D1d1W2)  murid dipindahkan ketempat duduk yang berdekatan dengan saya, supaya gampang untuk diberikan bimbingan. | Siswa yang tidak disiplin akan lebih diperhatikan untuk memantau dan memberikan pembelajaran yang baik. |  |
|  | KT(D1d2W2)  Kelompok ini setiap minggunya dirubah model tempat duduk mereka, misalnya tempat duduk minggu ini berbentuk lingkaran minggu depannya dirubah menjadi bentuk U dan tidak menutup kemungkinan dalam satu bulan tempat duduk anak-anak akan dirubah sebanyak 3 (tiga) kali, terkadang juga hanya 2 (dua) kali tergantung dari anak-anak kalau sudah mulai jenuh maka tempat duduk akan dirubah ke model yanag baru. | Terlampir pada dokumentasi |  |
|  | KT(D1d3W2)  anak-anak sering jalan-jalan di kelas saat belajar, atau biasa juga mengganggu temannya yang lagi fokus belajar. Namanya juga anak-anak selalu tidak tenang dan melakukan aktifitas diluar pembelajaran. Walau begitu mereka tetap di tegur dan diberi pengertian untuk tidak mengganggu temannya. | Teguran terhadap siswa atas tingkah laku yang dilakukan di dalam kelas, akan di anggap melanggar tata tertib yang ada di sekolah. | Murid yang sering jalan-jalan dan mengganggu temannya yang belajar di tegur oleh guru dan di beri pengertian untuk tidak mengganggu temannya yang sedang belajar. |
|  | KT(D2d1W2)  masalah yang ditimbulkan siswa seperti mengganggu temannya yang lagi belajar, jalan-jalan di kelas, meminjam sesuatu ketemannya dengan jalan ketempat lain untuk mengganggu saat dalam proses belajar mengajar berlangsung. Siswa ini akan ditegur langsung oleh guru dengan memanggilnya kedepan dan di tanya baik-baik kenapa mengganggu temannya setelah itu diberi pengertian untuk tidak mengulanginya lagi. | Menanyakan secara langsung mengapa siswa tidak mau diam dan menggangu temannya yang lagi belajar di kelas. Hal ini menunjukkan tidakan yang tidak disiplin. |  |
|  | KT(D2d2W2)  semau anak-anak disamakan tidak ada yang dibeda-bedakan, misalnya anak ini pintar dan ini kurang memahami pelajaran metode yang saya gunakan dengan menggambungkan mereka dalam satu kelompok. Kalau ada kelompok yang kesulitan dan kelompok lain juga mengalami hal yang sama maka semuanya diberi perhatian setiap ada tugas dibimbing dan semuanya itu mendapat bimbingan. | Siswa SD 31 Maros mendapat perhatian yang baik dari guru-guru dan tidak membeda-bedakan meraka dalam belajar maupun dari segi prestasi. | Di SD 31 Maros semua muridnya tidak ada yang di beda-bedakan, misalnya anak yang pintar dan anak yang kurang memahami pelajaran. |
|  | KT(D2d3W2)  selain di depan diberikan penjelasan, biasa juga didatangi perkelompok dan setiap kelompok diberikan petunjuk atau penjelasan untuk lebih jelas agar anak-anak paham. | Untuk siswa yang masih tidak faham dengan pembelajaran yang diberikan maka guru-guru akan membantu mereka dalam belajar. |  |
|  | KT(D2d4W2)  teguran ini hanya memanggil baik-baik baru di tegur biasa juga diberikan hukuman-hukuman ringan saja seperti berdiri di depan kelas supaya ada sedikit rasa jerah untuk tidak seperti itu lagi biasa juga di kasih pindah tempat duduknya | Pemberian hukuman atau sangsi kepada siswa yang tidak disiplin untuk menimbulkan efek jerah terhadap siswa. |  |
|  | KT(D2d5W2)  Pemberian PR kepada siswa sebagai bentuk penguatan untuk memahami pembelajaran yang diberikan misalnya dalam mata pelajaran tentang sistem tanam paksa biasanya diberikan 3 soal yang ada kaitannya dengan materinya dan saat jam istirahat di biarkan untuk siswa istirahat setelah itu duberikan kembali penjelasan tentang materi sebelumnya. | PR yang diberikan kepada siswa diupayakan untuk mengulang kembali pembelajaran yang di dapatkan di sekolah |  |
|  | MK(D1d1W3)  Kalau kesulitan dalam belajar pasti kita akan memberikan motivasi, karena sekarang kita bisa cenalkan istilanya literasi, intinya bahwa kita memberikan motivasi banyak membaca itu semakin banyak yang kita tahu, jadi kita senang tiasa melatih siswa untuk mau membaca dan kalau bisa selanjutnya menjalani hobinya untuk membaca karena targetnya dari pada literasi sementara ini kan seperti itu. Membiasakan mereka membaca karena yang mana kita semua tahu bahwa kalau banyak membaca berarti banyak tahu dari situlah setelah itu mengatasi bagaimana cara memberi ruang untuk membaca misalnya, dicanamkan oleh pemerintah bahwa 15 menit sebelun belajar kita awasi artinya sekalipun seperti itu tidak ada penegasan bahwa anak-anak itu memberikan waktu bahwa segini harus dibaca, disini bebas membaca buku apa saja di situlah kita sebagai guru mengawasi kalau bisa biarlah kita mengawasi secara melekat untuk sementara karena kan dengan sendirinya kalau mungkin sudah terbiasa kita memotivasi dia bahwa ibaratnya sayur tanpa garam rasanya tidak enak jadi kalau sudah terbiasa makan garam akhirnya nanti kalau tidak makan garam lagi tidak enak pasti mencarinya seperti itu juga buku apabilah sudah terbiasa membaca buku suatu saat nanti dalam satu hari tidak menbaca buku tidak enak rasanya dia mencari buku lain, jadi kita memotivasi seperti itulah mudah-mudahan harapan kita supaya dengan banyaknya membaca berarti banyak juga pengetahuan dia dapatkan | Adanya pemberian motivasi terhadap siswa dalam belajar, memberikan pengertian yang baik dari manfaat belajar. untuk mejadikan belajar adalah hobi mereka untuk lebih banyak tahu lagi. |  |
|  | MK(D1d2W3)  Sebenarnya masalah strategi itu bagus, dengan menggunakan metode belajar yang di setting menjadi kelompok belajar, karena dari sana dapat dilihat bagaimana anak-anak bersosialisasi, kemudian bagaimana anak-anak menghargai pendapat orang lain, mereka dapat bertukar pikiran, metode itu yang sering saya gunakan dalam pembelajaran. Jik Sawito merupakan tim ahli dan saya menganggap bahwa setela menggunaka metedo tersebut ada perubahan yang signifikan terhadap anak-anak. Dimana anak-anak yang sebelumnya tidak aktif menjadi aktif mereka semua mempunyai peran sebagai tim ahli. Kita sebar kelompok ahlinya yang bertugas untuk menyampaikan apa yang di dapatkan dari kelompok ahli lainnya dan kembali ke kelompok awal mereka. | Pemberian tugas kelompok sebagai metode mengajar pada siswa di harapkan agar siswa yan kurang aktif dapat aktif setelah pembagian kelompok. |  |
|  | MK(D1d3W3)  Misalnya ada siswa bermasalah pertama yang kami lakukan mencari penyebab kenapa siswa itu bermasalah apa karena jenuh belajar atau guru yang kurang tegas di dalam kelas, kedua memanggil siswa yang bermaslah tersebut dan menanyakan langsung kenapa dia betingkah seperti itu dan juga menanyakan latar belakang seperti bagaimana kondisi keluarganya kemudaian mencari masalah apa yang diperbuatnya. Mencari jalan keluar dari masalah yang ditimbulkan siswa seperti apa solusi yang dapat kita berikan |  | . |
|  | MK(D2d1W3)  Tentu dalam proses belajar menagajar ada yang tidak fokus dan sebagai guru mencari teknik mengajar suapaya anak-anak dapat fokus ke pembelajaran yang diberikan, jika itu masih kurang kita kembali kembali kediri kita apakah cara kami ini kurang di sukai siswa, tetapi kalau teknik yang digunakan sudah disukai oleh siswa kita menganggap itu sudah berhasil. Tetapi biarpun teknik yang digunakan sudah bagus pasti masih ada satu atau dua orang yang masih tidak fokus ke pembelajaran yang diberikan. Untuk siswa yang seperti itu diberi perhatian khusus, misalnya tempat duduknya di pindahkan kedepan lebih dekat dengan guru untuk dapat diperhatikan. | Guru-guru di SD 31 maros selalu memperhatikan teknik mengajarnya untuk lebih baik lagi dan berdampak baik juga terhadap siswa. |  |
|  | MK(D2d2W3)  Intinya bahwa memberikan perhatian secara menyeluruh tidak ada yang dibeda-bedakan, hanya saja biasa dalam pembelajaran kelompok kita mengusahakan bagaimana agar heterogen artinya kita mengelompokkan mereka dengan berbeda-beda untuk mengupayakan ada transfer pengetahuan antara mereka. Dalam pengelompokkan ini tidak semua yang pintar berada dalam satu kelompok tetapi disebar di setiap kelompok supaya mereka dapat saling membantu teman kelompoknya karena biasa kalau guru yang menjelaskan mereka kurang faham tetapi jika dengan temannya mereka bisa cepat memahami itu yang dimaksudkan faktor sebaya. | Guru-guru tidak membeda bedakan perhatiannya terhadap siswa jika memang ada yang ingin bantu atau masih kurang faham akan di bantu untuk memahaminya. | Guru pada saat membangi kelompok tidak semua yang pintar dijadikan satu kelompok tetapi disebar kelompok supaya mereka dapat saling membantu teman kelompoknya. |
|  | MK(D2d3W3)  Dalam K13 ada yang namanya tepuk PPK, salam PPK biasanya dalam proses belajar mengajar sudah berlangsung dan ada siswa yang kelihatan tidak konsentrasi sebagai guru langsung meneriakkan tepuk PPK dan seketika langsung berkonsetrasi ke mata peajaran yang diberikan. Tepuk PPK dan salam PPK ini biasa saya teriakkan di kelas dan spontan siswa berteriak siap disiplin dan cerdas. Siswa kembali fokus belajar. Siswa sudah tahu setiap saya teriakkan mereka harus berteriak seperti itu. Ini sangat membantu dalam mengajar dan dapat membuat siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar. | Guru-guru memanfaatkan K13 sebagai metode mengajar dalam pemberian semangat untuk siswa yang tidak fokus terhadap mata pelajaran di kelas. | Pada saat proses pembelajaran ada murid yang tidakk memperhatikan pembelajaran atau tidak konsentrasi guru langsung meneriakkan tepuk PPK dan salam PPK spontan siswa berteriak siap disiplin dan cerdas, siswa kembali berkonsentrasi pada pembelajarannya. |
|  | MK(D2d4W3)  Memberikan contoh-contoh yang real kadang kita bisa ambil contoh kepada dirinya sendiri, mengambil contoh kepada temannya dan kadang biasa kita memberikan contoh memberikan pengalaman-pengalaman yang pernah kita alami yang di anggap baik untuk mereka, seperti itulah yang kita berikan dan seperti itu sebaiknya diakukan dan secara pribadi tidak melangsungkan pembelajaran sebelum memberikan nasehat, dalam hal ini, itulah yang saya katakan kepada mereka bahwa anak-anak kalau belajar itu gampang tapi mendidiknya yang susah seperti inilah mendidik kadang tersita waktu 30 menit tetapi saya mengganggap itu berharga karena disini terbentuk karakter mereka, sebelum pembelajaran selalu mengingatkan walaupun hanya 15 menit atau 10 menit tetapi ada wejangan dulu yang saya sampaikan yang berhubungan dengan bagaimana bersikap sebagai seorang anak dan bisa ditanyakan seperti itu tapi wallahu wa’lam apakah di laksanakan atau tidak tetapi saya tidak bosan-bosannya untuk menyampaikan utamanya penghargaan kepada orang tua jadi saya tanamkan bahwa ada etika, kita ini orang indonesia ada etikanya menghormati yang lebih tua, kemudian menghargai yang sebaya, kemudian menyayangi yang lebih mudah itulah yang saya tanamkan kepada mereka. Ada beberapa anak yang masih uring-uringan tetapi hampir sebagian anak yang betul-betul fokus kemudian latar belakang keluarganya juga senangtiasa menata untuk di siplin insya allah pasti terlaksana | Pemberian nasehat yang dilakukan oleh guru-guru sebelum memulai pembelajaran di kelas. Dengan tujuan siswa dapat mengambil contoh dari nasehat yang diberikan oleh guru. | Sebelum memulai pembelajaran guru akan memberikan nasehat kepada muridnya dan memberikan contoh-contoh kepada muridnya sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami yang dianggap baik untuk mereka. |
|  | MK(D2d5W3)  misalnya ada anak-anak yang ribut sementara saya menjelaskan langsung menyebutkan namanya dan saya mengatakan bahwa apa yang saya ucapkan barusan coba di ulang kalau seumpama dia tidak mengulang saya suru berdiri dulu setelah berdiri saya ucapkan yang lain siapa yang bisa mengulangi yang telah saya ucapkan setelah di ucapkan di situ misalnya ada yang mengucapkan di saya sesuai dengan apa yang saya sampaikan barulah dia saya suru ulang kemudian kalau dia bisa ulang baru dia bisa duduk kembali. | Guru menegur secara langsung siswa yang ribut di kelas untuk memperhatikan mata pelajaran yang diberikan oleh guru. |  |
|  | MK(D2d6W3)  Intinya bahwa apabila menghadapi siswa yang kurang perhatiannya, selalu memotivasi bahwa berlati saja artinya ada bahasa bahwa memoraja atau mengulang dan jangan ada kata bosan untuk mengulang bahkan saya memotivasi siswa apabila pulang dari sekolah makan siang, istirahat siang sambil istirahat kalau bisa ambil kembali buku-bukunya apakah bacaan atau perhitungan kalau bisa di ambil kembali misalnya kalau matematika sebagaimana yang sudah di jelaskan sama guru, ambil soalnya kemudian latih diri kembali untuk mengulang di rumah tanpa melihat pembahasan di mana mentoknya barulah melihat di mana kekurangan saya tadi seperti ini saya berikan motivasi supaya mereka tidak lupa pembelajaran yang disampaikan tadi siang. | Pemberian motivasi sekaligus nasehat untuk siswa yang di lakukan oleh guru-guru terhadap siswa yang perhatiannya tidak mengarah ke pembelajaran. | Memotivasi siswa untuk tidak bosan-bosannya mengulangi pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya di rumah supaya mereka tidak lupa pembelajaran yang disampaikan. |